

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan dalam upaya memecahkan permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah. Dengan adanya metode penelitian, penelitian akan terarah, sebab metode penelitian bermaksud memberikan kemudahan dan kejelasan tentang apa dan bagaimana penulisan melakukan penelitian. Penelitian ini bersifat *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, mendeskripsikan secara sistematis, faktual, data akurat mengenai fakta, situasi dan kejadian.¹ Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.²

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang men gambarkan fakta-fakta, situasi, dan kejadian di lapangan berkenaan dengan kondisi serta memberikan gambaran sesuatu tentang keadaan objektif dengan menggunakan permasalahan sesuai dengan dengan data diperoleh di lapangan lalu dianalisis secara mendalam. Penelitian ini tentang kewajiban pasien pasca melahirkan di rumah sakit Islam “Ibnu

¹Meleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hl. 27

²Bayong & Sutinah , *Metode penelitian Sosial*, (Jakarta: kencana, 2008), hl. 166

Sina” YARSI Padang Panjang (Analisis Layanan Informasi dalam Bimbingan Konseling Islam).

Oleh sebab itu penulis menggunakan pendekatan metodologi penelitian kualitatif. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah berupa konsep bukan berupa angka-angka seperti pada penelitian kuantitatif.

Melalui metode deskriptif dan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bermaksud ingin menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan tentang Kewajiban Pasien Pasca Melahirkan di Rumah Sakit Islam “Ibnu Sina” YARSI Padang Panjang (Analisis Layanan Informasi dalam Bimbingan Konseling Islam).

Lama penelitian yang penulis lakukan selama satu bulan. Masuk pada tanggal 27 juni sampai dengan 31 juli 2018. Selama penulis penelitian ada 40 pasien pasca melahirkan.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini, penulis memilih penelitian di Rumah Sakit Islam “Ibnu Sina” Yarsi Padang Panjang yang beralamat Jl. Soekarno Hatta No.17 Padang Panjang tentang kasus kurangnya pemahaman pasien tentang kewajiban pasca melahirkan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah Pasien di Rumah Sakit Islam “Ibnu Sina” Yarsi Padang Panjang. Dalam penelitian ini, subjek ditetapkan dengan menggunakan *purposive Sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan

sampel dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.³ Hal yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Pasien pasca melahirkan di Rumah Sakit Islam “Ibnu Sina” Yarsi Padang Panjang.

Data Pasien Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang

| No | Nama | Ruangan | Proses kelahiran | Alamat |
|-----------|-------------|----------------|-------------------------|----------------|
| 1 | DN | C | Normal | Singgalang |
| 2 | AS | C | Normal | Padang Panjang |
| 3 | DS | C | Operasi | Panyalaian |
| 4 | MS | II D | Operasi | Pasar Usang |
| 5 | YS | II B | Normal | Padang Panjang |
| 6 | FT | C | Operasi | Pasar usang |
| 7 | SE | II C | Operasi | Paninjauan |
| | | | | |

D. Teknik pengumpulan Data

Dalam metode penelitian kualitatif, ada beberapa metode dalam pengumpulan data kualitatif, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melaukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Observasi adalah suatu metode penelitian secara sistematis dan di sengaja diadakan dengan mengunakan alat indra sebagai alat untuk

³Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung : Alfabeta, 2007),

menangkap secara langsung kejadian-kejadian pada waktu kejadian itu terjadi.⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung tentang Kewajiban Pasien Pasca Melahirkan di Rumah Sakit Islam “Ibnu Sina” YARSI Padang Panjang (Analisis Layanan Informasi dalam Bimbingan Konseling Islam).

2. Wawancara

Burke dan larryn menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data penwawancara (penelitian atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam megumpulkan data menganjurkan suatu pertanyaan yang diwawancarai.⁵

Berdasarkan menurut para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa wawancara merupakan kegiatan yang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dalam megumpulkan informasi dari orang yang ditelitinya dan cara menganjurkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informen. Dalam hal ini dilakukan wawancara dengan Pasien untuk mendapatkan data dan informasi kewajiban pasien pasca melahirkan di rumah sakit Islam “Ibnu Sina” YARSI Padang Panjang (Analisis Layanan Informasi dalam Bimbingan Konseling Islam).

⁴Raichul Amar, *Pengantar Metode Penelitian*, (Padang : IAIN Imam Bonjol Padang), hl.114

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hl.16

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, lalu diolah dengan teknik analisis deskriptif dan kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka.⁶ Menurut Moleong analisis data adalah proses mengatur urutan data adalah proses mengatur urutan data dalam suatu pol, dan satuan uraian dasr setelah data terkumpul kemudian dikelompokan dalam satuan kategori serta analisis secarakualitatif.⁷ Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, dan tidak ada aturan sistematis.

Teknik pengolahan dan analisis data ini peneliti menggunakan data model Miles and Hubermen. Miles dan Hubermen sebagaimana dikutip oleh sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *Reduction, data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

1. Data reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan batasan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilih data yang mereduksi memberikan gambaran penelitian, maksudnya yaitu memeriksa kembali

⁶Syafrudin Jamal, *Dasar-Dasr Metode Penelitian*, (Jakarta Barat: The Minangkabau Foundation, 2000), hl.61

⁷Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya, 2007) , hl.102

data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data.

3. *Conclusion drawing* atau *verifcation* (penerikan kesimpulan)

Penarikan atau pengambilan kesimpulan yaitu pembahasan untuk mencari hubungan dan mendapatkan ini permasalahan. Menurut suharimis Arikunto terdapat yang bersifat kualitatif maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kreteria yang telah diambil oleh peneliti.⁸

Berdasarkan beberapa proses itu, dapat disimpulkan bahwa dalam mengolah dan menganalisis data dapat dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Penulisan memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang telah diteliti
- b. Penulis juga mengaji kembali data secara mendalam dengan menghubungkan data yang satu dengan data yang lainnya, kemudian dihubungkan pula dengan teori yang ada.
- c. Penulis mengambil kesimpulan dengan menggunakan hal-hal yang menjadi inti dari hasil penelitian yang paling mendalam.

⁸Subharimis Arikunto, *prosedur Pnelitian*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hl. 312